

© Hak Cup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

ABSTRAK

Lusy Rahmawati (2018):

Analisis Mutu Sumber Daya Manusiapada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru. (Studi Kasus di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru)

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengamatan penulis pada Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru dilihat dari SDM pengelola/pengurus yang kurang percaya diri dalam memasarkan program ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf), sehingga kurangnya muzakki dalam mendonasikan ZISWAF pada Al-Fikri Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mutu sumber daya manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru, apa Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru serta bagaimana pandangan Ekonomi Syariah dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat Al-Fikri.

Penelitian ini bersifat lapangan, maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknis observasi, angket, wawancara, dokumentasi dan tinjauan pustaka. Sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari Lembaga dan pengelola Amil Zakat Al-Fikri yang dijadikan responden dan yang berhubungan dengan penelitian ini, sedangkan data sekunder, data yang diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif kualitatif yaitu analisa data yang bersifat penjelasan dari data-data dan informasi yang berkaitan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan, dimana pembahasan ini menggunakan metode kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa SDM Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru masih belum baik mutunya, hal ini dapat dilihat dari hasil kinerja pengelola atau pengurus pada Lembaga, dilihat dari pendidikan dan pelatihan yang masih kurang. Dan juga dari pengetahuan pengurus Lembaga Amil Zakat tentang tugas, tanggung jawab, pengetahuan tentang lembaga serta keahlian dan keterampilan pengelola pada Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru. Sedangkan faktor pendukung dalam meningkatkan mutu SDM pada Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru yaitu saling bekerja sama, saling menanggung, dan saling bertanggung dan dukungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan mutu SDM pada Lembaga Amil Zakat Al-Fikri yakni dari dana operasional, kurangnya pendidikan dan pelatihan pada Lembaga, kurangnya sosialisasi, serta SDM yang ada pada Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru. Sedangkan pandangan Ekonomi Syariah terhadap mutu SDM pada Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru tidak bertentangan dengan prinsip Syariah karena pada Lembaga Amil Zakat Al-Fikri telah memberikan nilai-nilai keislaman pada setiap pengelola atau pengurus Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru dan berusaha meningkatkan mutu SDM baik pendidikan dan pelatihan.

erif Kasim Riau

i